



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Strategi Mengenalkan Karya Sastra Indonesia Kepada Generasi Milenial

Naily Asna Fadlila<sup>1(✉)</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[nailyasnafadlila@gmail.com](mailto:nailyasnafadlila@gmail.com)

**Abstrak**—Karya sastra Indonesia adalah sebuah struktur yang memiliki unsur pembangun secara utuh dan saling berkaitan yang mengkaji tentang segala sesuatu yang dimiliki Indonesia. Konsep Strategi pengenalan sastra dapat diimplementasikan dalam perkembangan teknologi digital, khususnya dalam seluruh aplikasi media sosial. Secara umum, pengenalan sastra Indonesia masih banyak mengalami hambatan. Disini peneliti bertujuan membuat sebuah konsep strategi atau cara mengenalkan karya sastra Indonesia kepada generasi milenial dengan memanfaatkan media sosial. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (library research) yaitu teknik mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku serta artikel yang ada di dalam jurnal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya karya sastra Indonesia, strategi pengenalan, dan generasi milenial. Data tersebut diperoleh dari buku-buku yang diterbitkan di dalam dan luar negeri, dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan tentang strategi atau cara guna memperkenalkan sastra Indonesia kepada generasi milenial. Hal ini diharapkan dapat membantu proses pengenalan karya sastra Indonesia kepada generasi milenial.

**Kata kunci**—Karya Sastra Indonesia, Strategi Mengenalkan, Generasi Milenial

**Abstract**—Indonesian literature is a structure that has a complete and interrelated building element that examines everything that Indonesia has. The concept of a literary introduction strategy can be implemented in the development of digital technology, especially in all social media applications. In general, the introduction of Indonesian literature still faces many obstacles. Here the researcher aims to create a strategic concept or how to introduce Indonesian literary works to the millennial generation by utilizing social media. The research used in this research is library research, which is a technique of collecting data from books and articles in journals. The data used is secondary data related to the topic of discussion, including Indonesian literature, introduction strategies, and the millennial generation. The data is obtained from books published at home and abroad, as well as articles from research that have been published in national and international journals. The results of the research conducted explain the strategies or ways to introduce Indonesian literature to the millennial generation. This is expected to help the process of introducing Indonesian literary works to the millennial generation.

**Keywords**—Indonesian Literature, Introducing Strategy, Millennial Generation

## PENDAHULUAN

Sastra dalam bahasa Sanskerta yakni *Shastra* dengan artian teks ajaran atau pedoman, kata dasar *Sas* yaitu instruksi dan *Tra* yaitu sarana kata tersebut merujuk pada kata kesusastraan yang berarti suatu tulisan dengan penuh makna keindahan (Alfin, 2014). Menurut Gasong (2019) Karya sastra adalah sebuah keseluruhan sastra yang diciptakan secara utuh oleh unsur-unsur pembangun dari karya tersebut. Definisi lain dari karya sastra menurut Mustika (2015) yaitu sebuah struktur yang berkaitan antar unsur pembangunnya. Dapat disimpulkan bahwa karya sastra Indonesia adalah sebuah struktur yang memiliki unsur pembangun secara utuh dan saling berkaitan yang mengkaji tentang segala sesuatu yang dimiliki Indonesia. Menurut Gasong (2019) Hakikat sastra merupakan rekaan atau sebuah fiksional yang membutuhkan pemahaman lain pengarang terkait beberapa fakta sosial. Gasong (2019) juga menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis sastra yakni prosa, puisi, serta drama. Menurut Sembono dalam Wuryani (2010) Puisi terbagi menjadi dua yakni: a.) Puisi lama yakni puisi dengan penuh persyaratan. b.) Puisi baru yakni puisi yang bebas atas persyaratan dari puisi lama.

Strategi memiliki arti lain cara, mengenalkan atau pengenalan memiliki arti menginformasikan atau memperkenalkan secara dekat kepada umum. Sehingga strategi mengenalkan atau pengenalan merupakan sebuah cara kegiatan di mana seseorang menginformasikan atau mempromosikan kepada umum suatu produk.

Menurut Hidayatullah (2018) generasi milenial adalah suatu generasi Y yang hidup di era milenium yang berkehidupan serba canggih dan modern, dikisahkan bahwa generasi milenial lahir pada tahun 1980 sampai dengan 2000. Karakteristik yang dimiliki gen Y yaitu: Cenderung sangat menyukai ponsel daripada TV, setiap generasi milenial pasti memiliki akun media sosial, lebih menguasai teknologi digital daripada orang tuanya, dapat memanfaatkan teknologi dan informasi secara maksimal. Meningkatnya gaya hidup pop culture serta budaya global yang menjadi hasil globalisasi yang memarak. Arti lain globalisasi yaitu mendunianya sistem ekonomi, politik, sosial dan budaya yang tiada batas atau borderless world, hadirnya satelit dapat memudahkan komunikasi yang berjarak, proses penting globalisasi mengeluarkan generasi gadget yakni istilah yang menandakan munculnya generasi milenial (Hidayat, 2018)

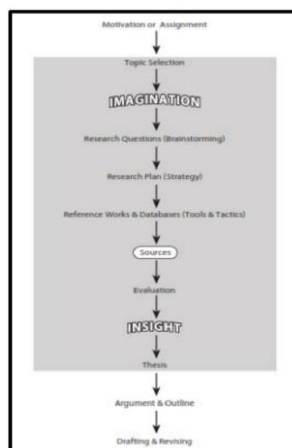
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau *literature research*. Tujuan dari metode ini yaitu untuk mencari data dan menampung semua informasi serta dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak. Studi pustaka yaitu sebuah teknik penelitian yang berisi jbaran penelitian terdahulu guna mendapatkan kerangka teori dan landasan tentang topik masalah dalam penelitian (Sarwono dalam Setiawan dan Sulistiani, 2019).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berisi jurnal, buku, serta artikel ilmiah sesuai dengan topik pemnahan yang membahas tentang strategi mengenalkan sastra Indonesia kepada generasi milenial dengan memanfaatkan sarana yang kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari generasi muda Indonesia, untuk saat ini hampir seluruh generasi muda memiliki media *hand phone* yang menyediakan layanan untuk memudahkan pengguna mengakses seluruh informasi

di dalam aplikasi media sosial. Data ini bersumber dari jurnal, buku, serta artikel ilmiah yang diterbitkan dari dalam negeri maupun luar negeri.

Teori dalam penelitian ini berpacu pada teori Mary W. George yang memiliki sembilan langkah proses penilaian studi pustaka:



Gambar 1. George (2008)

Langkah-langkah studi pustaka yang menggunakan teori George dalam penelitian ini yakni: 1.) Menentukan topik yang akan dibahas. Topik yang dipilih mengenai strategi mengenalkan karya sastra Indonesia kepada generasi milenial, 2.) Peneliti membuat konsep strategi dalam mengenalkan sebuah karya sastra Indonesia yang mudah diakses oleh generasi milenial, 3.) Penulis perlu menyiapkan sebuah sarana yang memudahkan generasi milenial dalam mengakses karya sastra Indonesia, 4.) Menggunakan strategi penelitian: a.) Mengungkapkan gagasan mengenai peran generasi milenial guna melestarikan karya sastra Indonesia, b.) Menggunakan sarana media yang diminati dan mudah dijangkau oleh generasi milenial, 5.) Untuk pencarian referensi menulis, penulis dapat mencari dari nasional ataupun internasional berupa artikel ilmiah, jurnal, serta buku., 6.) Merekognisi secara teliti sumber data tersebut, 7.) Mempertimbangkan data dengan menghapus data yang kurang sesuai dengan topik (Hasanudin, 2020), 8.) Memanfaatkan sarana seluruh teknologi atau media sosial yang saat ini sangat diminati oleh hampir seluruh kalangan, 9.) Menyusun simpulan hasil dari kegiatan pengenalan karya sastra Indonesia kepada generasi milenial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya sastra Indonesia adalah sebuah struktur yang yang memiliki unsur pembangun secara utuh dan saling berkaitan yang mengkaji tentang segala sesuatu yang dimiliki Indonesia.

Karya sastra Indonesia dapat dikenalkan secara mudah dan efisien agar dapat diterima di kalangan generasi milenial guna melestarikan karya-karya sastra Indonesia. Berikut strategi yang dapat diterapkan untuk mengenalkan karya sastra Indonesia kepada generasi milenial:

1. Mengamati sesuatu yang menjadi minat generasi milenial.

Untuk saat ini, generasi milenial lebih cenderung menyukai dan menjadikan *hand phone* dan media sosial sebagai sarana bertukar informasi

yang efektif dan efisien. Sehingga untuk mengenalkan karya-karya sastra kepada generasi milenial kita harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pengenalan karya sastra Indonesia dapat dilaksanakan dengan menggunakan media sosial. Misalnya menggunakan aplikasi media sosial *instagram* dengan cara membuat akun *instagram* lalu mengirim karya-karya sastra Indonesia dengan memposting gambar tulisan yang berisi sastra secara menarik guna meningkatkan minat generasi milenial untuk membaca dan mebagikannya ulang sehingga dapat dibaca oleh seluruh kalangan generasi milenial.

2. Memilih karya sastra yang diminati generasi milenial.

Misal minat generasi milenial untuk saat ini yaitu tentang cinta atau asmara, jadi agar dapat menarik minat generasi milenial untuk sastra Indonesia, dan memilih karya-karya sastra Indonesia yang bertema cinta.

3. Apabila banyak dari generasi milenial tertarik pada novel, dapat dijadikan kolaborasi antara novel dan sastra-sastra Indonesia.

Tidak sedikit dari generasi milenial juga tertarik pada novel sehingga dapat membuat novel yang berisi gabungan, atau dapat juga yang berisi menceritakan secara luas tentang karya sastra yang diambil dan dijadikan novel tersebut. Penulis dapat menuliskan hasil karyanya di aplikasi *wattpad*, *noveltoon*, dan lain sebagainya sehingga dapat memudahkan generasi milenial untuk mengaksesnya.

## SIMPULAN

Dari penelitian ini generasi milenial memiliki peran penting dalam melestarikan karya sastra Indonesia. Cara mengenalkan sastra Indonesia kepada generasi milenial adalah 1.) Mengamati apa minat generasi milenial, 2.) Memilih karya sastra yang menarik, 3.) Menjadikan kolaborasi antara minat generasi milenial dan karya sastra Indonesia.

## REFERENSI

- Alfin, J. (2014). *Apresiasi sastra Indonesia*. Surabaya, Indonesia: CV. Cahaya Intan XII.
- Gasong, D. (2018). *Apresiasi sastra Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: CV. Budi Utama.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/II/article/view/1414>.
- Hidayat, A. (2018). Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial. *FENOMENA*, 55-76. Doi <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku generasi milenial dalam menggunakan aplikasi Go-food. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 6(2), 240-249. Doi <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>.

Setiawan, A. dan Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan nilai, budaya, dan karakter dalam pembelajaran matematika dasar pada sd/mi. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41-56. Doi <http://dx.doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2767>

Wuryani, W. (2017). Pesona karya sastra dalam pembelajaran bahasa dan budaya Indonesia. *Semantik*, 2(2), 87-101. Doi <https://doi.org/10.22460/semantik.v2i2.p87-101>.